



Remaja Bawa Obat-obatan Terlarang

Polisi Gagal Percobaan Perang Sarung di Tamansiswa

YOGYA. TRIBUN - Jajaran Satuan Samapta Polresta Yogyakarta berhasil menggagalkan aksi percobaan perang sarung, Minggu (24/3). Sebanyak tujuh remaja diamankan petugas lantaran terlibat aksi dan diduga menyalahgunakan obat-obatan terlarang.

Kegiatan operasi tersebut dipimpin langsung oleh Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma. Pembubaran perang sarung ini bermula dari patroli rutin yang dilakukan oleh anggota Satuan Samapta Polresta Yogyakarta.

Saat itu, jajaran kepolisian mencurigai segerombolan remaja yang berkumpul di Jalan Tamansiswa. Kecurigaan tersebut terbukti saat dilakukan pemeriksaan, sekira pukul 05.30 WIB.

Hasilnya, dua orang pemuda kedapatan membawa sarung yang dikat yang diduga akan digunakan untuk perang sarung. Bahkan, satu pemuda lainnya kedapatan membawa obat psikotropika jenis hexymer dan alprazolam.

Mendapat temuan itu, polisi langsung mengamankan tujuh pemuda yang terlibat ke Polresta Yogyakarta.

"Dua orang yang membawa sarung dikat, beserta lima pemuda lainnya, diserahkan ke Polsek Mergangsan. Kemudian yang membawa obat hexymer dan alprazolam diserahkan ke Polresta Yogyakarta," katanya, Senin (25/2).

Aditya menjelaskan bahwa ia akan mengambil tindakan yang tegas dan tidak akan mentoleransi aksi-aksi meresahkan seperti perang sarung dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. "Patroli akan terus kami lakukan dan penindakan tegas terhadap aksi-aksi yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya pada bulan Ramadan ini,"

MERESAHKAN

- Polresta Yogyakarta berhasil menggagalkan aksi percobaan perang sarung, Minggu (24/3).
- Sebanyak tujuh remaja diamankan petugas dan diduga menyalahgunakan obat-obatan terlarang.
- Polisi juga menggagalkan aksi tawuran pada Minggu (23/3) dini hari.
- Operasi rutin ditingkatkan untuk cegah kejahatan jalanan.

lanjutnya.

Lebih lanjut Aditya menuturkan, kasus ini menjadi pengingat bahwa perang sarung dan penyalahgunaan obat-obatan berbahaya masih menjadi ancaman bagi masyarakat. Maka perlu dilakukan pencegahan. Diperlukan upaya bersama dari semua pihak untuk mencegah dan memberantas.

"Mari kita bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan untuk menciptakan Yogyakarta yang aman dan nyaman," ulasnya.

Mengamankan

Sebelumnya, Tim URC Prestisi Polresta Yogyakarta mengamankan seorang remaja laki-laki bernisial DM (19) yang terlibat keributan antar kelompok di Perempatan Hayam Wuruk, Yogyakarta, Sabtu (23/3) dini hari.

DM dan teman-temannya berkeliling naik motor dan berpapasan dengan kelompok lain di Jalan Hayam Wuruk. "Mereka kemudian terlibat keributan, lalu warga yang melihat kejadian itu mengamankan DM dan melaporkannya ke polisi," Kapolresta.

Tim URC Prestisi yang datang ke lokasi langsung mengamankan DM beserta barang bukti dua gesper besi, tiga helm, dan satu motor. Sebelum kejadian itu, DM dan temannya ARD (inisial) keluar rumah sekitar pukul 19.00 WIB menuju Pasar Telo, Mergangsan.

Setelah itu, mereka bertemu enam rekan lainnya

di Alfamidi Tamansiswa Yogyakarta dan berkeliling naik motor. Sekitar pukul 01.00 WIB, rombongan DM berpapasan dengan kelompok lain di Jalan Hayam Wuruk dan saling teriak.

"Situasi memanas dan berujung keributan antar kelompok. Saat ini, DM masih menjalani pemeriksaan di Mapolresta Yogyakarta," terang Kapolresta.

Polisi masih melakukan penyelidikan dan mencari pelaku lain yang terlibat dalam keributan tersebut. "Kami akan bertindak tegas siapapun yang terlibat dalam aksi keributan antar kelompok. Kami tidak akan mentolerir aksi premanisme dan keributan yang meresahkan masyarakat," tegasnya.

Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta, Irjen Pol Suwondo Nainggolan, menyebut melalui sejumlah personel Polres juga melakukan Kegiatan Rutin yang Ditingkatkan (KRYD) dan Patroli Subuh untuk menekan angka kejahatan jalanan selama Ramadan.

Bahkan, Polda DIY juga menerjunkan pejabat utamannya sebagai Tim Perwira Pengamat Wilayah (Pamatwil) dan Asistensi Kegiatan Penanggulangan Kejahatan Jalanan yang dilakukan oleh Jajaran Polres/ta selama bulan Ramadan.

"Selama bulan Ramadan Polda DIY dan Jajaran Polres melaksanakan kegiatan penanggulangan kejahatan jalanan untuk menciptakan keamanan," tutur Irjen Pol Suwondo. (hda/han/nel)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005